

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Agrowisata di Kebun Belimbing Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditemukan bahwa sektor pertanian, khususnya budidaya belimbing memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai agrowisata. Partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan kawasan agrowisata ini menunjukkan tingkatan yang bervariasi. Tingkat partisipasi masyarakat, terutama dalam hal perencanaan dan pelaksanaan, masih berada pada level sedang. Sementara itu, aspek-aspek seperti standar kualitas dan keamanan layanan serta kondisi infrastruktur masih perlu ditingkatkan. Keterlibatan masyarakat berperan penting dalam memastikan keberhasilan dan kesinambungan program agrowisata, namun belum sepenuhnya optimal karena keterbatasan dalam pembagian peran, kualitas hidup, serta pendapatan.
2. Dari segi ekonomi, agrowisata ini berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, kendala dalam pembagian peran yang adil dan keterlibatan yang kurang merata antara laki-laki dan perempuan masih menjadi hambatan.
3. Dari perspektif infrastruktur, Desa Tasikmadu memiliki fasilitas dasar yang mendukung keberadaan agrowisata, tetapi keterbatasan fasilitas seperti kendaraan keliling, sarana bermain anak, dan promosi digital masih menghambat perkembangan kawasan tersebut.

5.2 Saran

Beberapa saran dibawah ini yang dapat Mengembangkan Agrowisata dan Partisipasi Masyarakat Lokal anatar lain:

1. Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pemerintah dan pengelola agrowisata perlu melakukan sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat agar lebih aktif dalam semua tahap pengembangan, dari perencanaan hingga evaluasi. Hal ini dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap keberhasilan agrowisata.
2. Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas Penunjang Penyediaan fasilitas seperti transportasi di area kebun, area bermain anak, dan peralatan kegiatan outbond perlu diperhatikan. Selain itu, sarana pemasaran berbasis digital seperti media sosial dan situs web dapat lebih dimanfaatkan untuk mempromosikan agrowisata Belimbing Tasikmadu secara luas.
3. SOP dan Pembagian Peran yang Jelas Pengelolaan kawasan agrowisata memerlukan SOP yang jelas untuk meminimalisir konflik dan meningkatkan efisiensi kerja. Pembagian peran yang adil antara masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan, perlu diterapkan agar semua pihak dapat terlibat secara optimal. Diversifikasi Produk selain buah segar, produk olahan belimbing perlu lebih dikembangkan untuk menambah nilai ekonomis dan mengatasi keterbatasan panen musiman.